



## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian atau disebut rancangan penelitian ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Suyonto (2018) rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal, pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Rancangan juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan rancangan penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya dapat dimanfaatkan. (Nursalam, 2016).

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus yaitu merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya, satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Keuntungan yang paling besar dari rancangan penelitian ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah

respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit objek secara jelas.

### 3.2 Batasan istilah

Penelitian ini hanya membahas tentang penerapan pendampingan keluarga pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita hipertensi Di puskesmas dukuhklopo kecamatan peterongan jombang

### 3.3 Partisipan

Responden dalam penelitian ini adalah 2 keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang mengalami hipertensi.

### 3.4 Definisi oprasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci operasional.

- 1) Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh ikatan-ikatan kebersamaan, ikatan emosional dan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga. (Duval dan logam 2017)

Pada studi kasus peneliti keluarga adalah satu orang atau dua orang atau lebih, mereka tinggal dalam satu rumah.

- 2) Hipertensi merupakan suatu keadaan yang menyebabkan tekanan darah tinggi secara terus-menerus dimana tekanan *sistolik* lebih dari angka 140





mmHg, dan tekanan *diastolik* melebihi 90 mmHg atau lebih. Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah meningkat secara akut.

Pada studi kasus yang peneliti lakukan, pasien hipertensi adalah pasien dengan Tekanan Darah 140/90 mmHg yang baru di diagnosa (kurang 2 sampai 6 bulan)

### 3) Pendampingan keluarga menurut SDKI (2016)

Pada studi kasus yang dilakukan oleh penelitian, bentuk pendampingan keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita hipertensi meliputi:

- a) Membina hubungan saling percaya kepada keluarga
- b) Mengidentifikasi masalah Kesehatan yang ada dalam keluarga
- c) Mengidentifikasi tugas Kesehatan keluarga yang terhambat
- d) Mengidentifikasi dukungan spiritual yang ada di keluarga
- e) Menyakinkan keluarga akan diberikan pelayanan yang terbaik oleh pelayanan Kesehatan
- f) Mendengarkan keinginan dan perasaan yang disampaikan oleh keluarga
- g) Memberikan edukasi tentang diet hipertensi.

## 3.5 Lokasi dan waktu penelitian

### 3.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Di Puskesmas Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Jombang



### 3.5.2 Waktu

Waktu penelitian di Puskesmas Dan setelah dari puskesmas tepatnya melakukan asuhan keperawatan Keluarga dirumah klien. Penelitian karya tulis ilmiah dimulai pada bulan Febuari-Mei 2024

### 3.6 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan data yang meliputi:

- 1 Menetapkan responden yang akan diteliti yaitu 2 pasien.
- 2 Penelitian meminta surat izin penelitian dari institusi asal penelitian yaitu Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum Jombang.
- 3 Penelitian meminta surat rekomendasi ke lokasi penelitian yaitu Dinas Kesehatan Jombang.
- 4 Penelitian meminta izin kepada kepala puskesmas Dukuhklopo Jombang Khususnya pada bagian posyandu lansia/keluarga.
- 5 Penelitan menyelesaikan administrasi yang telah ditentukan oleh pihak puskesmas Dukuhklopo Peterongan Jombang.
- 6 Penelitian meminta izin kepada kepala puskesmas Dukuhklopo Peterongan Jombang
- 7 Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu). Sumber data dari pasien, keluarga dan perawat.
- 8 Melakukan inform consent atau persetujuan dan menjelaskan maksud penelitian pada pasien atau keluarga.

Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada keluarga dengan salah satu anggota

keluarga mengalami hipertensi Di Puskesmas Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Jombang

### 3.7 Analisa Data

Setelah data terkumpul dari pengkajian, langkah berikutnya adalah menganalisa data. Analisa data dilakukan dengan pengelompokan data yang didapatkan dari pengkajian yang dilakukan pada kedua keluarga yang dijadikan sample penelitian, sehingga didapatkan suatu diagnosa

### 3.8 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

#### a. Prinsip manfaat

##### 1 Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

##### 2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menggantungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa





partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan.

### 3. Resiko (*benefis ratio*)

Penelitian harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap tindakan.

#### b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dinity*)

##### 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

##### 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

##### 3) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang di peroleh hanya akan dipergunakan untuk pembangunan ilmu.



c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatka pengobatan yang adil (*right in fair treathment*)

Objek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Objek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimaty*) dan rahasia (*confidentiality*)